

**ANALISIS FRAMING TAJUK RENCANA PADANG EKSPRES
TENTANG PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Salah Satu
Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

WITRIANTI

1206028/2012

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Framing Tajuk Rencana Padang Ekspres
tentang Pemilihan Presiden 2014
Nama : Witrianti
TM/NIM : 2012/1206028
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Isnarmi, M.Pd., MA

NIP.19610701 198703 2 000

Pembimbing II



Alia Azmi, S. IP., M. Si

NIP. 19820904 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

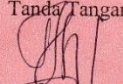
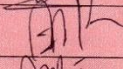
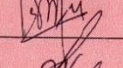
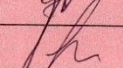
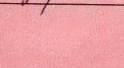
Pada hari Rabu, 18 Januari 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Analisis Framing Tajuk Rencana Padang Ekspres
tentang Pemilihan Presiden 2014**

Nama : Witrianti
TM/NIM : 2012/1206028
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M. Pd., MA	
Sekretaris	: Alia Azmi, S. IP., M. Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd, M. Pd	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos.M.Si, Ph.D	

**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Witrianti
Nim/Tahun Masuk : 1206028/2012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisis Framing Tajuk Rencana Padang Ekspres tentang Pemilihan Presiden 2014 adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017
Saya yang menyatakan



WITRIANTI
NIM. 1206028

ABSTRAK

WITRIANTI, (2012/1206028) : Analisis Framing Tajuk Rencana Padang Ekspres tentang Pemilihan Presiden 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *frame* yang dikonstruksi media massa terhadap pelaksanaan Pilpres dalam edisi 18 Mei-5 Juli 2014 pada tajuk rencana Padang Ekspres. Melalui analisis *framing* yang digunakan dalam penelitian ini, dapat tergambar *frame* yang dikonstruksi oleh Padang Ekspres terhadap permasalahan pelaksanaan Pilpres 2014. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan menerapkan analisis *framing* Robert N. Entman yang difokuskan pada teks tajuk rencana dan didukung oleh informasi tentang manajemen redaksional (produksi tajuk rencana).

Hasil analisis terhadap teks tajuk rencana Padang Ekspres menunjukkan bahwa: 1). adanya *frame* pelanggaran terhadap UU tentang Pilpres yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam kampanye capres dan cawapres sehingga, terjadi kecurangan-kecurangan pada saat kampanye capres dan cawapres. Hal-hal yang dilanggar diantaranya, a. PP No. 18 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pengunduran Diri Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, dan Pegawai Negeri yang akan menjadi Bakal Calon Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/ Kota serta Pelaksanaan cuti Pejabat Negara dalam Kampanye Pemilu. b. UU No 42 Tahun 2008 pasal 260 tentang netralitas TNI-Polri. c. UU tentang Keterbukaan Informasi Publik mengenai rekam jejak capres dan cawapres. UU ini ditujukan kepada Prabowo yang belum bisa memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang masa lalunya. 2). Adanya tim siluman yang menyerang capres Jokowi melalui tabloid Obor Rakyat. 3). Padang Ekspres memaparkan bahwa kinerja Komsis Pemilihan Umum (KPU) belum maksimal selama kampanye berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari salah satu tajuk rencana Padang Ekspres tentang desain debat capres dan cawapres yang kurang berkualitas. 4). Padang Ekspres juga memberikan apresiasi kepada capres dan cawapres yang telah melakukan deklarasi kampanye damai penyejuk suhu demokrasi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Analisis Framing Tajuk Rencana Padang Ekspres Tentang Pemilihan Presiden 2014”**, Tak lupa salawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd, MA, selaku pembimbing I dan Ibu Alia Azmi, S. IP., M. Si selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd, M. Pd dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D, selaku tim penguji yang telah

banyak memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

3. Ketua jurusan ISP ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Sekretaris jurusan ISP Bapak Dr.Junaidi Indrawadi, M.pd beserta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Prof. Drs, Azwar Ananda, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
5. Dekan beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian di kantor Padang Ekspres kota Padang.
6. Pegawai atau tim redaksi Padang Ekspres yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta serta keluarga besar telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman di Kos Pondokan Manise Lantai 1,2 dan 3 yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari

2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Komunikasi Politik.....	13
B. Komunikasi Massa.....	14
1. Pengertian Komunikasi Massa.....	14
2. Ciri Komunikasi Massa.....	15
3. Fungsi Komunika Massa.....	16
C. Media Massa dan Politik.....	20
1. Pengertian Media Massa dan Politik.....	20
2. Karakteristik Media Massa.....	22
D. UU Pers No. 40 Tahun 1999.....	24
E. Pemilihan Umum (Pemilu).....	25
1. Sekilas Gambaran Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia.....	25
1. Fungsi Pemilihan Umum (Pemilu).....	26

2. Pemilihan Presiden Langsung.....	28
F. Tajuk Renacana.....	29
1. Pengertian Tajuk Rencana.....	29
2. Ciri-Ciri Tajuk Rencana.....	31
G. Analisis Framing.....	32
1. Pengertian Framing.....	32
2. Konsep framing menurut para ahli.....	32
a. Konsep Framing Robert N.Entman.....	32
b. Konsep Framing William A Gamson.....	38
c. Konsep Framing Murray Edelman.....	39
d. Konsep Framing Zhongdan dan Pan Konsicki.....	41
H. Kerangka Konseptual.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian.....	47
C. Sifat Penelitian.....	48
D. Tahapan Penelitian.....	49
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
F. Fokus Penelitian.....	51
G. Informan Penelitian.....	51
H. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data.....	52
1. Jenis dan Sumber Data.....	52
2. Teknik pengumpulan Data.....	53
3. Alat pengumpul data.....	55
I. Uji Keabsahan Data.....	55
J. Teknik Analisa Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	57
2. Sejarah Padang Ekspres.....	57
3. Peredaran dan Pembaca Padang Ekspres.....	58
4. Visi misi Padang Ekspres.....	61
5. Struktur Organisasi.....	62
B. Temuan Khusus Analisis Framing.....	64
1. Analisis framing tajuk rencana Padang Ekspres.....	64
2. Analisis framing tajuk rencana Padang Ekspres berdasarkan Konsep Robert N. Entman.....	67
3. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Tertentu dari Isu.....	97
C. Pembahasan.....	107

BAB V ENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Riset Lembaga AC Nielsen mengenai Media Cetak yang Memiliki Pembaca Terluas di Padang, Palembang, Pekanbaru dan Lampung.....	3
Tabel 2	Daftar Pendistribusian Surat Kabar Padang Ekspres di Sumatera Barat Edisi Senin, 22 Desember Tahun 2014.....	4
Tabel 3	Perbedaan <i>Framing</i> Harian Umum Haluan dengan Harian Pagi Padang Ekspres dalam Pemberitaan Permasalahan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2006 dari Cara Pengklasifikasian Berita.....	6
Tabel 4	Tajuk Rencana Bertemakan Pilpres Pada Kampanye Pilpres Edisi 18 Mei - 5 Juli 2014.....	9
Tabel 3	Peredaran koran Padang Ekspres.....	60
Tabel 4	Data Pembaca Koran Harian Padang Ekspres Dalam Berbagai Kategori.....	61
Tabel 5	Analisis Tajuk Rencana Padang Ekspres tentang Pilpres (pemilihan presiden) 2014 Robert N. Entman.....	91
Tabel 6	Oknum-oknum yang terlibat dalam kampanye capres dan cawapres	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu sosial UNP
3. Surat keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian dari Padang Ekspres
4. Tajuk Rencana Padang Ekspres Edisi 18 Mei-5 Juli 2014
5. Tabel Analisis Framing Robert N. Entman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Melalui media massa, masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi dengan cepat. Media massa dapat berupa media elektronik dan media cetak. Media elektronik berupa radio, televisi, dan internet sedangkan media cetak berupa majalah, surat kabar, tabloid, dan brosur (Hafied Cangara, 2008:126).

Betapapun cepatnya penetrasi siaran televisi, siaran radio ke rumah-rumah khalayak, banyak orang yang masih membutuhkan informasi dan pertukaran pendapat yang jauh lebih lengkap dan jauh lebih mendalam di media cetak dari pada media elektronik. Media televisi dan radio menyediakan sajian yang tidak lebih dari 24 jam sehari. Selain itu, terbitan media cetak bisa dibaca berulang-ulang dan sampai sekarang masih tetap menjadi sumber penting bagi pengecekan intensitas informasi (Atmakusumah Astraatmadja, 2000: 827-828). Kelebihan media cetak lainnya ialah bahwa media ini dapat dikaji ulang, didokumentasikan dan dihimpun untuk kepentingan pengetahuan serta dapat dijadikan bukti otentik yang bernilai tinggi (Onong Uchjana Effendy, 2003 dalam Kartikasari 2013:14)

Landasan pemilihan surat kabar sebagai objek penelitian didasari karena, surat kabar adalah jenis media yang tertua dibandingkan media massa lainnya, dan merupakan sarana informasi yang penting bagi masyarakat. Dimana kelebihanannya tidak tertandingi oleh jenis media lain. Surat kabar merupakan media massa yang paling luas penyebarannya, serta paling dalam daya mampunya untuk merekam kejadian sehari-hari sepanjang sejarah di negara maupun di dunia (Iim Nurhayati, dkk 2000: 59).

Pada saat ini, terdapat beberapa macam surat kabar dan terbitnya pun bermacam-macam, ada yang setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan. Surat kabar harian diantaranya: Padang Ekspres, Pos Metro Padang Singgalang, dan Haluan. Masing-masing surat kabar harian yang terbit di kota Padang mempunyai karakteristik tersendiri, baik dari isi berita maupun cara penyajiannya. Menurut Destrizaty Salmara Dola (2006:43) yang diambil dari informasi agen dan pengecer, Padang Ekspres merupakan surat kabar yang memiliki oplah (jumlah barang cetakan yang diedarkan) paling tinggi yaitu 8000 diikuti oleh surat kabar Pos Metro Padang oplahnya 7000, Singgalang 6000, selanjutnya Haluan oplahnya 4000. Diantara berbagai surat kabar harian yang disebutkan diatas, peneliti memilih salah satu surat kabar harian yang paling banyak diminati oleh masyarakat kota Padang yaitu, surat kabar Padang Ekspres dengan oplah 8000. Padang Ekspres adalah sebuah surat kabar lokal yang terbit di Sumatera Barat, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa

Pos. Kantor pusatnya terletak di kota Padang Jl. Adinegoro No. 17 A Lubuk Buaya.

Sebagai data pembanding peneliti melihat pembaca terbanyak antara koran Padang Ekspres dan koran Haluan. Dua media cetak ini adalah media cetak yang berbeda, koran Haluan adalah media cetak tertua di Sumatera Barat yang telah beredar sejak tahun 1948, sedangkan koran Padang Ekspres masih dikategorikan sebagai media cetak yang berusia muda yaitu delapan belas tahun. Di sisi lain, kedua media cetak Sumatera Barat ini termasuk ke dalam media cetak yang memiliki pembaca terluas di Sumatera berdasarkan riset yang dilakukan oleh lembaga riset AC Nielsen pada empat kota di Sumatera yaitu Padang, Palembang, Pekanbaru dan Lampung. Berikut tabel hasil riset AC Nielsen (dalam Rahmi riva harlina, 2007:54).

Tabel 1

Hasil Riset Lembaga AC Nielsen mengenai Media Cetak yang Memiliki Pembaca Terluas di Padang, Palembang, Pekanbaru dan Lampung

Media Cetak	Jumlah Pembaca
Lampung Pos	241 ribu orang
Riau Pos	144 ribu orang
Sumatera Ekspres	144 ribu orang
Padang Ekspres	143 ribu orang
Sriwijaya Post	118 ribu orang
Radar Lampung	116 ribu orang
Bangka Pos	106 ribu orang
Haluan	99 ribu orang
Kompas	86 ribu orang
Rakyat Bengkulu	70 ribu orang

Menurut Nashrian Bahzein 2014, Padang Ekspres sejak tahun 2000 sudah memimpin pasar dan sudah beredar didaerah-daerah Sumatera Barat. Surat kabar Padang Ekspres merupakan salah satu surat kabar harian terbesar dan pemimpin pasar di Sumatera Barat (Bahzein 2014, dalam Winda Wulandari 2014:2)

Pada saat ini, surat kabar Padang Ekspres sudah beredar di daerah-daerah Sumatera Barat.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Distribusi Koran Padang Ekspres di Sumatera Barat
Edisi Senin 22 Desember 2014

No	Rute	Jumlah
1	Padang	9.401
2	Bukittinggi	1.804
3	Payakumbuh	2.208
4	Pariaman	1.652
5	Solok	666
6	Painan	593
7	Pasaman	437
8	Pasaman Barat	630
9	Lubuk Basung	645
10	Padang Panjang	276
11	Batu Sangkar	430
12	Sawahlunto	266
13	Muara Sijunjung	350
14	Dharmasraya	233
15	Solok Selatan	341
16	Gratis/Relasi	68
Total		20.000

Sumber: Dokumentasi Padang Ekspres Edisi Senin 22 Desember 2014.

Pada saat ini, surat kabar Padang Ekspres terdapat beberapa rubrik seperti: opini, artikel, tajuk rencana, surat pembaca dan rubrik lainnya. Untuk penelitian ini, peneliti memilih rubrik tajuk rencana karena tajuk rencana merupakan topik utama pada surat kabar dan majalah yang berisikan masalah-masalah aktual dan konkrit (secara nyata) dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berpolitik. Permasalahan yang dibahas pada tajuk rencana dibaca oleh semua kalangan pembaca (Rini Wirasti dan Elan Halid, 2013:3-4).

Menurut Ariwibowo, (2009) tajuk rencana merupakan artikel dalam surat kabar yang berisi pandangan atau pendapat redaksi terhadap peristiwa atau isu yang sedang hangat dibicarakan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana biasanya, diungkapkan adanya masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah, kritik, dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran pembaca (Mudrajad Kuncoro, 2009:33).

Tajuk rencana dalam penelitian ini adalah tajuk rencana tentang pemilihan Presiden pada edisi 18 Mei – 5 Juli 2014. Penelitian yang peneliti ambil adalah sejak pendaftaran calon presiden dan calon wakil presiden yaitu tanggal 18 Mei 2014 sampai terakhir masa kampanye pemilihan Presiden yaitu tanggal 5 Juli 2014. Pemilihan Presiden dan wakil Presiden diikuti oleh dua pasangan calon Presiden dan wakil Presiden yaitu, Prabowo Subianto berpasangan dengan Hatta Rahajasa dan Jokowi Widodo berpasangan dengan Jusuf Kalla.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Riva Harlina tentang Konstruksi realitas Media terhadap Isu Kebijakan Publik (Analisis Framing pelaksanaan peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2006 pada Harian Umum Haluan dan Harian Umum Padang Ekspres) dapat dilihat perbedaan framing koran Haluan dan Padang Ekspres sebagai berikut:

Tabel 3

Perbedaan *Framing* Harian Umum Haluan dengan Harian Pagi Padang Ekspres dalam Pemberitaan Permasalahan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2006 dari Cara Pengklasifikasian Berita

Elemen	Harian Umum Haluan	Harian Pagi Padang Ekspres
<i>Frame</i>	Permasalahan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2006 adalah masalah Etika politik, Permasalahan tepat atau tidak Peraturan Pemerintah tersebut dikeluarkan oleh pemerintah dalam keadaan masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi dan masalah sosial lainnya	Permasalahan peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2006 adalah masalah Hukum, Permasalahan pelanggaran UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 10 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perundang-undangan, dan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara oleh Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2006.

(Sumber: hasil penelitian Rahmi Riva Harlina, 2007:122)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Perbedaan antara koran Padang Ekspres dan koran Haluan adalah terletak pada pengulasan isi beritanya, dimana Padang Ekspres lebih banyak mengacu pada UU yang berlaku terhadap suatu peristiwa atau isu. Surat kabar Haluan dan surat kabar Padang Ekspres ini sama-sama memiliki tajuk rencana, namun tajuk rencana Padang Ekspres memiliki isi yang lebih kritis, tegas, lugas, dan lebih banyak mengacu pada UU tentang suatu peristiwa atau isu. Dalam tajuk rencananya, Padang Ekspres juga mengutip dari UU tentang pilpres, pendapat dari pemimpin, dan anggota masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa media ini bertujuan membentuk konstruksi dimasyarakat bahwa dalam pilpres banyak terjadi kecurangan dan masyarakat harus cerdas untuk memilih pemimpin.

Pendapat, kutipan maupun sudut pandang dalam tajuk rencana Padang Ekspres pada umumnya mengemukakan bahwa, dalam pilpres banyak terjadi kecurangan dan adanya pelanggaran terhadap uu yang berlaku tentang Pilpres yang menyebutkan bahwa, keterlibatan kepala daerah dalam kampanye capres dan cawapres adalah curang dan tidak sesuai dengan PP Nomor 18 Tahun 2013 tentang tata cara pengunduran diri kepala daerah, wakil kepala daerah, dan pegawai negeri. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa mulai dari kepala daerah dan perangkat desa jika mereka terlibat dalam kampanye capres dan cawapres maka mereka harus mengajukan izin cuti kerja paling lambat dua belas hari sebelum masa kampanye.

Dalam salah satu tajuk rencana Padang Ekspres, juga merujuk pada UU No. 42 Tahun 2008 pasal 260 tentang netralitas TNI-Polri. Pada saat kampanye capres dan cawapres menegaskan bahwa TNI-Polri harus netral. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga menegaskan TNI-Polri harus bersikap netral dalam pelaksanaan pilpres. Netralitas TNI-Polri dalam pesta demokrasi adalah harga mati. Kemudian, tajuk rencana Padang Ekspres juga menekankan tentang UU Keterbukaan Informasi publik mengenai kerahasiaan dokumen DKP tentang masa lalu Prabowo yang masih belum jelas, Padang Ekspres menganggap Prabowo terkesan menutupi masa lalunya. Dengan adanya UU Keterbukaan Informasi masyarakat bisa mengajukan tuntutan untuk membuka dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan keterbukaan informasi melalui Komisi Informasi Publik.

Padang Ekspres juga mengutip pendapat dari Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu) tentang penyebaran tabloid *Obor Rakyat* di Jawa Timur yang menyerang capres Jokowi-JK. Terlepas dari itu, Padang Ekspres memberikan apresiasi kepada capres dan cawapres karena telah melakukan deklarasi kampanye damai untuk menyejukkan suhu demokrasi. Padang Ekspres mengutip pendapat dari Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pertarungan pilpres sangat keras karena tidak ada calon yang incumbent medan politik akan semakin luas dan kompetisi bisa lebih keras dibandingkan dengan pilpres sebelumnya. Untuk itu, deklarasi

kampanye damai ini sangat diperlukan untuk meredakan suhu politik yang semakin panas.

Selanjutnya, Padang Ekspres mengutip pendapat dari Husni Kamil Manik sebagai ketua KPU (Komisi Pemilihan Umum). Ia menjelaskan tentang jumlah dana yang digunakan dalam melaksanakan pilpres adalah 4,01 triliun dan dana tersebut digunakan untuk pengadaan dan distribusi logistik, bimbingan teknis serta pemungutan dan penghitungan suara. Dalam tajuk rencana ini Padang Ekspres memberikan saran kepada KPU (Komisi Pemilihan Umum) untuk membangun kesadaran pemilih bahwa pesta demokrasi yang mereka gelar menggunakan dana yang banyak. Sosialisasi jangan hanya memajang tulisan bahwa pilpres 2014 dilaksanakan pada 9 Juli 2014.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti akan melihat *framing* (pembingkaiian) tajuk rencana tentang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada surat kabar harian Padang Ekspres edisi 18 Mei-5 Juli 2014. Berikut adalah tajuk rencana yang bertemakan tentang pemilihan Presiden edisi 18 Mei-5 Juli 2014.

Tabel 4
Tajuk Rencana Bertemakan Pilpres Pada Kampanye Pilpres Edisi 18 Mei - 5 Juli 2014

No	Hari/Tgl/Bulan/Tahun	Judul
1.	Sabtu, 31 Mei 2014	Mari Berkampanye Produktif
2.	Rabu, 4 Juni 2014	Tindak kepala daerah curang di Pilpres
3.	Jumaat, 6 Juni 2014	Deklarasi Kampanye Damai

		Penyejuk Suhu Demokrasi
4.	Senin, 9 Juni 2014	Menjaga Netralitas TNI-POLRI
5.	Rabu, 11 Juni 2014	Pilpres dan Harga Sembako
6.	Kamis, 12 Juni 2014	Berdebatlah dengan Contoh Konkret
7.	Jum'at, 13 Juni 2014	Tak Perlu Ragu Buka Rekam Jejak Capres
8.	Kamis, 19 Juni 2014	Menjaga Partisipasi dalam Pilpres
9.	Rabu, 25 Juni 2014	Mensyukuri Pilpres dan Pildun yang Kian Sengit
10.	Kamis, 26 Juni 2014	Menunggu Capres Bicara Nasib Rupiah

Sumber: Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Padang Ekspres Bertemakan tentang Pemilihan Presiden edisi 18 Mei s.d 5 Juli 2014

Fenomena ini menarik untuk di kaji dengan pendekatan analisis Framing Model Robert N. Entman, peneliti akan menganalisis tajuk rencana tentang pemilihan Presiden, mulai dari 18 Mei - 5 juli 2014 yang disajikan media cetak khususnya surat kabar Padang Ekspres. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana surat kabar harian Padang Ekspres membingkai tajuk rencana tentang pemilihan Presiden edisi 18 Mei - 5 juli 2014 kemudian

B. Identifikasi Masalah

1. Pembingkai tajuk rencana Padang Eskpres tentang pilpres edisi 18 Mei- 5 juli 2014
2. Tidak ada calon yang incumbent sehingga persaingan antara capres dan cawapres cukup tajam dan memecah masyarakat kedalam dua kubu.

3. Pertarungan juga nampak di pemberitaan media yang menunjukkan sikap media terhadap pemilihan Presiden 2014.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada pembingkaiian tajuk rencana Padang Ekspres dalam edisi 18 Mei-5 Juli 2014 tentang pilpres.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah bagaimana framing tajuk rencana Padang Ekspres edisi 18 Mei-5 Juli 2014 tentang pilpres yang mencerminkan opini koran Padang Ekspres dalam pilpres.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing koran Padang Ekspres terhadap tajuk rencana tentang Pilpres edisi 18 Mei-5 Juli 2014

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis framing tentang konsep pengemasan tajuk

rencana media massa, terutama media lokal terhadap pemilihan Presiden 2014 pada koran Padang Ekspres.

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan referensi untuk masyarakat luas agar mengetahui bagaimana cara media membingkai (*mem-frame*) sebuah peristiwa dan masyarakat lebih kritis terhadap pemberitaan yang dihadirkan oleh media, karena tidak semua pemberitaan yang dihadirkan oleh media sesuai dengan peristiwa sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Framing yang ditemukan dalam Tajuk rencana Padang Ekspres tentang pilpres yaitu, membahas tentang kecurangan-kecurangan yang terjadi pada saat kampanye capres dan cawapres serta oknum-oknum yang terlibat dalam kampanye capres dan cawapres. Hal ini dapat dilihat dari fokus tulisan tajuk rencana Padang Ekspres tentang pilpres 2014 membahas tentang kampanye hitam dan kampanye negatif yang dilakukan oleh tim siluman kepada capres Jokowi melalui tabloid Obor Rakyat. Kepala Daerah dan TNI-Polri juga dianggap melakukan kecurangan pada saat kampanye capres dan cawapres. Padang Ekspres menyatakan bahwa keterlibatan Kepala Daerah dalam kampanye capres dan cawapres dianggap kurang etis karena dapat menimbulkan dampak negatif dan mengacu kepada PP No. 18 Tahun 2013 tentang tata cara pengunduran diri Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan Pegawai Negeri yang bakal jadi calon anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, serta pelaksanaan cuti pejabat negara dalam kampanye pemilu, pemimpin daerah

harus mengajukan izin cuti kerja paling lambat dua belas hari kerja sebelum kampanye. Sementara itu, keterlibatan TNI-Polri dalam kampanye capres dan cawapres juga dapat menimbulkan dampak negatif terutama terhadap keamanan pilpres dan TNI-Polri dianggap tidak netral. Dalam hal ini Padang Ekspres mengacu pada UU No.42 tahun 2008 pasal 260 yang menegaskan bahwa TNI-Polri harus netral.

2. Rekam jejak capres dan cawapres itu sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, dalam tajuk ini Padang Ekspres menganggap, bahwa Prabowo belum bisa memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang masa lalunya, sehingga rekam jejak Prabowo masih belum jelas dan Padang Ekspres juga menyatakan adanya unsur kerahasiaan dokumen DKP itu perlu diperdebatkan. Dalam hal ini Padang Ekspres mengacu pada UU Keterbukaan Informasi Publik, masyarakat bisa mengajukan tuntutan untuk membuka dokumen –dokumen yang berkaitan dengan keterbukaan informasi melalui Komisi Informasi Publik.
3. Padang Ekspres membahas tentang kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU). Padang Ekspres memaparkan bahwa kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) belum maksimal dimulai dari desain debat capres dan cawapres yang kurang berkualitas karena belum ada visi dan misi yang jelas dari capres dan

cawapres, Komisi Pemilihan Umum (KPU) belum bisa membangun kesadaran masyarakat untuk tidak golput dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dianggap belum bisa bersikap tegas dalam menghadapi pilpres. Padang Ekspres mengharapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk bisa memperbaiki kinerjanya untuk pilpres selanjutnya sehingga kesalahan-kesalahan yang telah terjadi tidak terulang lagi dan bisa menciptakan suasana pilpres yang berkualitas dan damai.

4. Padang Ekspres memberikan apresiasi kepada capres dan cawapres yang telah melakukan kampanye damai sejak awal kampanye berlangsung dan diharapkan, kampanye capres dan cawapres dapat berjalan dengan aman dan damai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang pumbingkaiian tajuk rencana Pilpres 2014 (pemilihan Presiden) oleh Padang Ekspres ada beberapa poin yang dapat penulis sarankan adalah:

1. Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pumbingkaiian tajuk rencana tentang pilpres dimedia cetak lokal khususnya surat kabar Padang Ekspres.

2. Pembaca

Untuk para peneliti berikutnya yang tertarik dengan penelitian yang menyangkut *frame* media massa, hendaknya lebih memfokuskan penelitiannya kepada pengkonstruksian yang dilakukan oleh dua media atau lebih terhadap suatu realitas. Karena suatu permasalahan yang sama akan dikonstruksi secara berbeda oleh masing-masing media. Dengan demikian akan dapat terlihat perbedaan konstruksi yang diciptakan oleh media tersebut.

3. Koran

Sebagai penyalur aspirasi masyarakat dalam sebuah proses komunikasi politik, media massa hendaknya memberikan porsi yang seimbang kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasi dan pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah permasalahan, terutama masalah pilpres 2014. Tuntutan maupun dukungan, sehingga melahirkan sebuah penyajian berita yang berimbang. Karena media mampu mengkonstruksikan sebuah persoalan yang besar dan kompleks menjadi sebuah pembingkaiian yang lebih sederhana dan bisa dipahami oleh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anastri Kartikasari. 2013. "Analisis isi Rubrik Opini pada Surat Kabar Jawa Pos Periode Bulan Maret 2013 sampai Bulan Mei 2013". *Skripsi*. diterbitkan. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional.
- Burhan Bungin. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Dan Nimmo. 1989. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung: Remadja Karya Offset
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana
- Dedi Kurnia Syah Putra. 2012. *Media dan Politik Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiois-Mutualisme Media dan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1997/1998. *Peranan Media Massa Lokal Bagi Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Daerah-Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Destrizaty Salmara Dola. 2006. "Sikap Media Massa Lokal Dalam Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Langsung Di Sumatera Barat". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Andalas.
- Donie Kadewardana. 2008." Konstruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia Pdi-P Di Harian Kompas Dan Republika) ". *Skripsi* diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Refika Offset.
- Eriyanto.2007. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Gema Mawardi. 2012. "Pembingkaihan Media Online (Analisis framing berita mundurnya Surya Paloh dari Parta Golkar di Media Indonesia.com Tanggal 7 September 2011)" *skripsi* diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Hafied Cangara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.